

Original Article*)

Hubungan Kecemasan Perawat Dengan Kelelahan Kerja Di Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok

(The Relationship Between Nurses' Anxiety and Work Fatigue During the COVID-19 Pandemic at Grha Permata Ibu Hospital, Depok)

Tin murtini¹, Ahmad Rizal²

¹Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia

Email correspondent: murtini234@gmail.com

Abstract

Introduction: The high number of patients indicated for COVID-19 is not proportional to the number of nurses available at the Grha Permata Ibu Hospital with the surge in COVID-19 the workload is increasing and causing nurses to experience work fatigue which results in anxiety about exposure to nurses.

Methods: The design in this study used quantitative descriptive with the *chi-square* approach with a population of 149 nurses on duty at Grha Permata Ibu Hospital the sample taken was 109 respondents by random sampling, and the standard instrument used was the HRS-A questionnaire (Hamilton Rating Scale for Anxiety) and MBI (Maslach Burnout Inventory).

Results: From the results of the univariate data, it was found that anxiety was 59,6%; work fatigue was 65%; from the bivariate test results obtained work fatigue was 73,8% anxiety; while fatigue was no anxiety was 52,3%; while anxiety without tired as much as 26,2%; not anxious and not tired as much as 47,7%.

Discussion: The statistical test results with Spearman's rho obtained a value of $<0,001$; which means that there is a significant relationship between decreased energy and fatigue. Lack of energy is related to fatigue that occurs in nurses while working so precautions are needed so that nurses can carry out energy management so as not to impact nurse fatigue. analysis test using *chi-square* obtained a *p-value* of 0,035; a *p-value* alpha $<0,05$ meaning that H_0 was rejected so it can be concluded that there is a relationship between nurse anxiety and work fatigue during the COVID-19 period.

Keywords: COVID-19, nurse anxiety, work fatigue

Artikel

Disubmit (Received) : 09 June 2023

Diterima (Accepted) : 19 October 2023

Diterbitkan (Published) : 19 October 2023

Copyright: © 2023 by the authors. License DPOAJ, Jakarta, Indonesia. This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Pendahuluan

Kecemasan adalah perasaan cemas yang sangat kuat, berlebihan serta berlangsung seiring waktu, hingga terasa sangat membebani meliputi serangan panik, fobia dan gangguan obsesif kompulsif,¹ sekitar 65,8% responden tenaga kesehatan di Indonesia mengalami kecemasan akibat COVID-19 kejadian kecemasan 3,3% mengalami kecemasan sangat berat dan 33,1% mengalami kecemasan ringan.² Kecemasan itu muncul sejak akhir tahun 2019 Corona Virus SARS-CoV 2 yang baru ditemukan yang menyebabkan penyakit Corona Virus (COVID-19) dengan cepat berkembang dengan jumlah kematian 2,7 juta.³ Gejala kecemasan muncul dipicu oleh pemikiran atau paparan informasi terkait Corona Virus perubahan gaya hidup yaitu jaga jarak sosial dan rasa cemas terpapar dan menginfeksi pada orang yang di cintai.³ Alasan timbul kecemasan juga beban jam kerja yang berlebihan, alat pelindung diri yang tidak memadai, berita media yang terlalu antusias, merasa tidak didukung secara memadai, dan tingkat infeksi diantara staf medis.⁴

Gejala dari kecemasan yaitu gangguan emosi, gangguan tidur, gejala depresi, hal ini karena pengetahuan klinis yang terbatas dari virus baru dan penyediaan alat pelindung diri dan perlengkapan medis lainnya yang tidak cukup.⁵ Resiko yang menderita kelelahan akibat paparan stress yang luar biasa berat di fasilitas kesehatan selama pandemi COVID-19 kelelahan ditandai dengan 3 aspek yaitu kelelahan emosional ditunjukkan dengan kehilangan semangat depolarisasi yang ditunjukkan tidak merasa simpati pada orang lain penurunan prestasi pribadi yaitu tidak bisa melaksanakan tugas-tugas profesional maupun pribadi maupun produktifitas kinerjanya.² Perawat sangat rentan terhadap kelelahan kerja karena berbagai praktik profesional dan kondisi kerja yang dapat menyebabkan kelelahan fisik terutama dibagian *Intensive Care Unit* (ICU), Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan juga pada ruang Isolasi hal ini dikarenakan perbandingan perawat yang bertugas di ruang tersebut.⁶ Kelelahan (*burnout*) adalah kondisi emosional seseorang yang merasa lelah dan jenuh secara fisik maupun mental sebagian akibat dari tuntutan suatu pekerjaan yang terus meningkat tingginya.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan desain *cross sectional*, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk melihat atau mengetahui hubungan antara variable independent dan variable dependent yang diidentifikasi pada satu waktu.⁷ Populasi merupakan besar sejumlah subjek yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok yang berjumlah sebanyak 149 orang. Sampel menggunakan simple random sampling yaitu tehnik pengambilan sample secara acak sehingga seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Berdasarkan rumus Slovin maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian 109 responden.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: kuesioner adalah suatu pedoman yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dimana peneliti untuk mendapatkan keterangan dari responden. Alat ukur yang dipakai untuk kecemasan *Halmington Anxiety Rating Scale* responden (HARS) untuk mengukur kelelahan kerja dengan *Maslach Burnout Infentory* (MBI). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate dan bivariate. Analisis univariate yaitu suatu analisis untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti. Analisis bivariate dilakukan untuk melihat hubungan antara faktor independen dengan faktor dependen

Hasil

Hasil Analisis Univariate

Kecemasan Responden

Tabel 1. Gambaran Kecemasan Perawat Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2021

Kecemasan Perawat	Jumlah (N)	Presentase (%)
Tidak Cemas	44	40
Cemas	65	60
Total	101	100,0

Berdasarkan tabel 1 diatas sebaran responden menurut kecemasan perawat yang menyatakan tidak ada sebanyak 44 orang (40%) sedangkan responden yang mengalami kecemasan sebanyak 65 orang (60%).

Kelelahan Kerja Responden

Tabel 2. Gambaran Kelelahan kerja Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2021

Kelelahan Kerja	Jumlah (N)	Presentase (%)
Tidak Lelah	38	35
Lelah	71	65
Total	101	100,0

Berdasarkan tabel 2 diatas sebaran responden yang terlihat mengalami kelelahan kerja sebanyak 71 orang (65%) sedangkan yang tidak mengalami kelelahan sebanyak 38 orang (35%).

Hasil Analisis Bivariate

Tabel 3. Hubungan Kecemasan Perawat Dengan Kelelahan Kerja Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2022

Kecemasan Perawat	Kelelahan Kerja				OR (95% CI)	P-Value
	Tidak Lelah		Lelah			
	N	%	N	%		
Tidak Cemas	21	47,7	23	52,3	2,578	
Cemas	17	26,2	48	73,8	(1,147-5,795)	0,035
Total	38	34,9	71	65,1		

Sumber: data Penelitian yang diolah

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis hubungan kecemasan perawat dengan kelelahan kerja di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok tahun 2021 menunjukkan bahwa 23 responden (52,3%) menyatakan lelah dan tidak cemas sedangkan 21 responden (47,7%) menyatakan bahwa mereka tidak lelah dan tidak cemas. Sedangkan responden sebanyak 17 orang (26,2%) menyatakan tidak lelah ada kecemasan sedangkan responden sebanyak 48 orang (73,8%) menyatakan lelah karena cemas. Hasil uji

statistik *chi-square* diperoleh nilai p sebesar 0,035 artinya nilai p alpha ini lebih kecil dari (0,05). Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya ada hubungan antara kecemasan perawat dengan kelelahan kerja. Hasil pengujian juga diperoleh nilai OR sebesar 2,578 dengan CI (1,147-5,795) artinya kecemasan perawat dengan kelelahan kerja yang tidak cemas memiliki peluang 2,578 kali lebih besar untuk mengalami kelelahan kerja dibandingkan yang mengalami kelelahan kerja.

Pembahasan

Gambaran Kecemasan Perawat Di Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2021

Berdasarkan hasil analisis univariate pada kategorisasi kecemasan perawat selama masa pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Grha Permata Ibu dari 109 responden didapatkan 65 responden (60%) menyatakan cemas sedangkan 44 orang (40%) menyatakan cemas dan tidak cemas. Ita Daryanti mengatakan lebih dari seperempat tenaga kesehatan yang bertugas selama COVID-19 mengalami gangguan kesehatan jiwa. Gangguan stress pasca-trauma adalah gangguan kesehatan mental yang paling umum terkait dengan COVID-19 di antara petugas kesehatan, diikuti oleh kecemasan, depresi persisten.⁸ Hal ini sejalan dengan penelitian dalam penelitian terhadap petugas kesehatan garis depan di China, yang menemukan bahwa 50% mengalami depresi, 45% mengalami kecemasan dan 34% mengalami insomnia.⁹

Kondisi yang tidak menentu ini membuat tenaga kesehatan akibat kurang tidur pada tenaga kesehatan menjadikan COVID-19 beragam, beragam, dan mengidentifikasi faktor risiko perkembangannya, serta mencari cara untuk meminimalisir dampaknya tetap sangat penting. Hubungan antara stress psikososial, kurang tidur, dan kerentanan terhadap infeksi virus relevan dengan COVID-19 dan merangkum bukti hingga saat ini tentang penyebab depresi, kecemasan, trauma, stress psikologis jangka panjang.¹⁰ Penyebab kecemasan yang diakui secara universal pada perawat COVID-19 sangat menular dan menyebar dengan cepat petugas kesehatan garis depan menanggung beban kerja yang meningkat secara signifikan. Kontak langsung dengan pasien yang terkonfirmasi positif kurangnya alat pelindung diri pasien yang diduga menyembunyikan riwayat kesehatan semua itu dapat meningkatkan risiko infeksi bagi perawat. Selain itu ketakutan tertular dan tertular atau menulari keluarga dan orang yang dicintai ketidakmampuan menangani pasien kritis.¹¹

Gambaran Kelelahan Kerja Di Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2021

Berdasarkan uji analisis univariate pada kategorisasi kelelahan kerja pada masa COVID-19 di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok tahun 2021 dari 109 responden mayoritas mengalami kelelahan kerja sebanyak 71 orang (65%) dan sisanya 38 orang (35%) menyatakan tidak lelah. Penelitian ini sejalan dengan tuntutan pekerjaan yang tinggi karena asuhan keperawatan diberikan 24 jam sehari dengan pasien yang memerlukan perawatan khusus. Peningkatan aktivitas perawat dapat meningkatkan beban kerja fisik perawat yang juga dapat menyebabkan peningkatan kelelahan perawat. Kelelahan pada perawat tidak hanya akan menimbulkan kemungkinan terjadinya kecelakaan di COVID-19 kelelahan dapat menyebabkan imunitas perawat menurun dan dapat menyebabkan risiko tertular COVID-19.¹²

Meningkatnya jumlah pasien yang terkena virus ini memaksa perawat untuk bekerja lebih intensif di Rumah Sakit. Jam kerja yang semula hanya 6-8 jam menjadi lebih dari waktu tersebut meskipun ada jam lembur perawat terkadang tidur di Rumah Sakit. Hal inilah yang dikhawatirkan menyebabkan kelelahan kerja. Peringatan dari tubuh yang mengalami penurunan fisik dan psikis yang disebut kelelahan kerja.¹³ Penelitian lain juga menjelaskan hal yang sama dengan penelitian sebelumnya dimana ditemukan bahwa perawat dengan beban kerja berlebihan mengalami kelelahan sedang yang lebih tinggi (60%) dibandingkan dengan yang tidak memiliki beban kerja. berlebihan (25%).¹⁴

Hubungan Kecemasan Perawat Dengan Kelelahan Kerja Di Masa Pandemi COVID-19 Di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok Tahun 2021

Penelitian yang dilakukan peneliti tentang hubungan kecemasan perawat dengan kelelahan kerja pada masa COVID -19 di Rumah Sakit Grha Permata Ibu Depok tahun 2021 Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan *chi-square* diperoleh nilai *p-value* 0,035 adalah *p-value* $\alpha < 0,05$ artinya H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kecemasan perawat dengan kelelahan kerja selama masa COVID-19 di Rumah Sakit Grha Permata Ibu. Senada dengan penelitian dengan menggunakan Spearman rho dengan $< 0,05$ didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden mengalami penurunan energi dari ringan sampai ekstrim (57%) dan sebagian besar responden mengalami kelelahan dari ringan sampai kelelahan total (72,1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2,3% perawat yang mengalami penurunan energi yang ekstrim dengan kelelahan atau kelelahan total. Hasil uji statistik dengan Spearman's Rho diperoleh nilai $< 0,001$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penurunan energi dengan kelelahan. Kekurangan energi berhubungan dengan kelelahan yang terjadi pada perawat selama bekerja, sehingga diperlukan pencegahan agar perawat dapat melakukan manajemen energi agar tidak menimbulkan dampak kelelahan perawat. Penelitian lain juga melaporkan melaporkan kecemasan/depresi 43% mengalami beban kerja berlebihan, dan 49% mengalami kelelahan. Skor stress tertinggi di antara asisten perawat, asisten medis, dan pekerja sosial (ES kecil hingga sedang $p < 0,001$); pekerja rawat inap vs pasien rawat jalan (ES kecil $p < 0,001$); wanita vs pria (ES kecil $p < 0,001$); dan pada pekerja kulit hitam dan latin vs kulit putih (ES kecil $p < 0,001$).¹⁵

Makna Singkatan (Abbreviations)

HARS : Halmington Anxiety Rating Scale Responden
MBI : Maslach Burnout Infentory

Persetujuan Etik

Penelitian ini sudah lolos uji etik pada komisi etik UIMA dengan Nomor: 2874 /Sket/Ka-Dept/RE/STIKIM/XII/2021.

Konflik Kepentingan

Penelitian ini adalah penelitian independent yang tidak terkait dan tidak memiliki kepentingan individu dan juga organisasi manapun.

Pendanaan

Sumber dana yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya bersumber dari dana pribadi peneliti.

Kontribusi Penulis

Peneliti ini dilakukan oleh TM sebagai author.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penelitian ini.

Konflik Kepentingan

Menyatakan bahwa penelitian ini independen dari konflik kepentingan individu dan organisasi.

References

1. Pinggian B., Opod H. Dan David L. Dampak Psikologis Tenaga Kesehatan

- <https://www.feb.ui.ac.id/blog/2019/11/20/inilah-cara-efektif-mengembangkan-self-report-questnaires/lama-pandemi-covid-19>. J. Biomedik JBM. 144-151 (2021).
2. Pertiwi M., Andriany A.R. Dan Pratiwi A.M.A. Hubungan Antara Subjective Well-Being Dengan Burnout Pada Tenaga Medis Di Masa Pandemi COVID-19. *Syntax Idea*. 857 (2021).
 3. Chen J.H., Tong K.K., Su X., Yu E.W. Yat Dan Wu A M.S. Measuring COVID-19 Related Anxiety and Bsession: Validation of the Coronavirus Anxiety Scale and the Obsession with COVID-19 Scale in a Probability Chinese Sample. *J. Affect. Disorder*. 1131-1137 (2021).
 4. Spoorthy M.S. Mental Health Problems Faced By Healthcare Workers Due To The COVID-19 Pandemic–A Review. *Asian J. Psychiatr.* 2018–2021 (2020).
 5. An Y. Et Al. Prevalence of Depression and its Impact on Quality of Life Among Frontline Nurses in Emergency Departments During the COVID-19 Outbreak. *J. Affect Disorder*. 312-315 (2020).
 6. Bruyneel A., Smith P., Tack J. Dan Pirson M. Prevalence of Burnout Risk and Factors Associated with Burnout Risk Among ICU Nurses During the COVID-19 Outbreak in French Speaking Belgium. *Intensive Criteria. Care Nurse*. 103059 (2021).
 7. Dharma K. Metodologi Penelitian Keperawatan. (CV. Trans Info Media 2015).
 8. Saragih I.D. Et Al. Global Prevalence of Mental Health Problems Among Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Int. J. Nurse Study*. 104002 (2021).
 9. Pujiastuti A.T., Lestantyo D. Dan Wahyuni I. Analisis Tingkat Kelelahan Berdasarkan Beban Kerja Fisik Perawat Di Ruang Isolasi Rumah Sakit X Saat Pandemi Corona Virus (COVID-19). *J. Ris. Kesehatan. Masyarakat*. 1-7 (2021).
 10. Pappa S., Sakkas N. Dan Sakka E.A. Year in Review: Sleep Dysfunction and Psychological Distress in Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic. *Sleep Medical*. (2021) DOI:10.1016/J. Sleep.2021.07.009.
 11. Jiang W. Et Al. Hospital Ethical Climate Associated with the Professional Quality of Life Among Nurses During the Early Stage of COVID-19 Pandemic in Wuhan, China: A Cross-Sectional Study. *Int. J. Nurse. Science*. 310-317 (2021).
 12. Collado-Boira, E. J. Et Al. The COVID-19 Outbreak. An Empirical Phenomenological Study on Perceptions and Psychosocial Considerations Surrounding the Immediate Incorporation of Final-Year Spanish Nursing and Medical Students into the Health System. *Nurse Education. Today*. 104504 (2020).
 13. Musta'in, Weri Veranita, Setianingsih D.P.A. Hubungan Antara Stress Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Masa Pandemi COVID-19 Di Unit Pelayanan Kesehatan Daerah Surakarta. *J. Keperawatan*. 431-438 (2021).
 14. Sari Bunga, Hendri Amirudin, Decy Situngkir M.W. Faktor Yang Mempengaruhi Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kesehatan Lapangan Dompot Dhuafa Pada Masa Pandemi COVID-19. *Health. Publica J. Kesehatan. Masyarakat*. 40-51 (2021).
 15. Prasad K. Et Al. Prevalence and Correlates of Stress and Burnout Among U.S. Healthcare Workers During the COVID-19 Pandemic: A National Cross-Sectional Survey Study. *Eclinicalmedicine*. 100879 (2021).

*) Original article

--- ISJMHS ---